

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian harus berdasarkan pada informasi yang baru dan relevan demi perkembangan peradabannya. Proses penemuan informasi yang relevan tersebut terkadang menghadapi berbagai permasalahan dan berbagai fenomena yang harus diteliti lebih dalam untuk kemudian diperoleh solusi yang tepat sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi. Pemecahan masalah ini dapat dilakukan dengan metode penelitian yang dilaksanakan secara mendalam. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi, data yang akan digunakan untuk tujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Selain menyusun metode penelitian yang baik untuk mendapatkan informasi relevan dibutuhkan beberapa hal yang harus diperhatikan.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Pemecahan masalah guna mendapatkan informasi yang relevan maka harus didesain dengan baik juga. Desain penelitian adalah segala bentuk proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Maka peneliti menyusun desain penelitian sebagai acuan dalam mencari informasi yang relevan tersebut.

Peneliti bermaksud untuk meneliti terkait “Implementasi Kompetensi Widyaishwara dalam Pengelolaan Pembelajaran Pada Diklat Kepemimpinan Tingkat IV” diklat tersebut dilaksanakan di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Puslatbang PKASN) Jatinangor. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif ini dipilih agar hasil penelitian dapat menggambarkan secara mendalam dan bermakna sesuai dengan data dan fakta yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu peneliti menyajikan data dan menyatakan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata dan kalimat.

Hal ini sejalan dengan paparan Meleong (2007, hlm.6) terkait penelitian kualitatif, bahwa:

**Nandia Shindi Wuryastuti, 2019**

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI WIDYAISWARA DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistic, dan dengan secara deskriptif melalui kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan kualitatif ini mengarahkan peneliti untuk memperoleh data secara mendalam dan sesuai dengan fenomen-fenomena yang ditemukan di lapangan.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi kompetensi widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran pada diklat kepemimpinan tingkat IV yang dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Apratur Sipil Negara (Puslatbang PKASN) Jatinangor, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan secara rinci kemudian mengungkap data dari implementasi kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara tersebut. Peneliti mendeskripsikan dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari pengamatan lapangan, kemudian dianalisa, dan diklarifikasi melalui teknik-teknik seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun dalam penelitian ini dijawab dengan melakukan tahapan penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas sebagaimana yang dipaparkan oleh Meleong (2007,hlm.85) mengenai empat tahapan dalam penelitian, berikut tahapan yang peneliti lakukan dalam memperoleh data pada penelitian yang dilaksanakan:

### **3.2.1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra pelaksanaan ini diisi dengan Kegiatan observasi awal secara langsung ke lokasi penelitian yakni Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Puslatbang PKASN) Jatinangor. Selain itu peneliti juga merupakan praktikan Program Praktek Pengalaman Lapangan di lembaga tersebut sehingga peneliti turut berpartisipasi dalam Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan, hal ini bertujuan untuk memperoleh perumusan masalah yang tepat dan sesuai dengan kondisi empiris di lapangan.

### **3.2.2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti menjalin komunikasi dengan menghubungi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Kegiatan yang diteliti. Komunikasi ini dilakukan dengan beberapa partisipan yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan data penelitian yang diteliti. Untuk mendukung pengumpulan data penelitian di lapangan peneliti terlebih dahulu menyusun instrument penelitian yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan indikator masalah.

### **3.2.3. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data dilakukan setelah peneliti menggali data dan mengumpulkan data secara utuh dan lengkap. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian deskriptif. Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci. Peneliti menyajikan data hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut sesuai dengan penelitian yakni untuk memperoleh gambaran yang mendalam berkenaan dengan implementasi kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara pada Kegiatan diklat kepemimpinan.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu Kegiatan analisis data dengan melakukan pengumpulan data dan partisipan melalui teknik wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi data untuk menunjang kredibilitas dari data tersebut.

### **3.2.4. Tahap Pelaporan**

Tahap ini merupakan tahap akhir dari desain penelitian, pada tahap pelaporan peneliti menyajikan tahapan dari Kegiatan penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan. Pada tahap ini juga peneliti dituntut untuk dapat mendeskripsikan data dan informasi yang telah dikumpulkan dan ditelaah dalam bentuk tulisan.

## **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan pada penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data didasari oleh pertimbangan tertentu. Partisipan yang dijadikan sampel penelitian adalah orang yang dianggap paling mengetahui informasi atau data yang dibutuhkan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Pusat

pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Puslatbang PKASN) Jatinangor, jalan Kiarapayung KM 4,7.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi kompetensi widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran pada diklat kepemimpinan tingkat IV di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetesnsi Aparatur Sipil Negara.

**Tabel 3.1**  
**Identitas Partisipan Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kode Partisipan</b>
1	Widyaiswara	3	W
2	Penyelenggara Pelatihan	2	PP
3	Peserta	3	P

*Sumber: Analisi Penulis (2019)*

### **3.3.1 Identitas Partisipan**

Dalam Penelitian ini melibatkan 8 orang partisipan yang terdiri dari Widyaiswara, KASUBID penyelenggaraan diklat aparatur, koordinator penyelenggara Diklat Kepemimpinan Tingkat IV, dan peserta diklat kepemimpinan tingkat IV. Pemilihan 8 orang partisipan ini yaitu 3 orang widyaiswara yang telah terverifikasi dengan mengikuti MOT dan TOT substansi diklat untuk menjadi pengajar pada Diklat Kepemimpinan tingkat IV dan juga merupakan widyaiswara terbaik berdasarkan evaluasi peserta, peneliti juga mewawancarai 2 orang penyelenggara yang merupakan Kasubid diklat dan koordinator diklat kepemimpinan tingkat IV yang telah mengikuti MOT diklat yang tentu paham mengenai penyelenggaraan diklat 3 orang peserta pelatihan yang dipilih berdasarkan penilaian peserta terbaik dan peserta yang aktif dalam pembelajaran.

**Tabel 3.2 Identitas partisipan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis</b>	<b>Usia</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Kode</b>
------------	-------------	--------------	-------------	----------------	-------------

		Kelamin			
1	AI	P	55	Widyaiswara Utama	W1
2	AS	L	37	Widyaiswara Ahli Muda	W3
3	PH	L	36	Widyaiswara Ahli Muda	W2
4	TS	L	33	Kasubid Penyelenggaraan Pelatihan dan Pengembangan	PP1
5	DH	L	34	Koordinator Diklatpim IV	PP2
6	DW	P	38	Kasubid pengembangan instrument/ assessor (sekarang)	P1
7	HI	P	35	Kasubag Perencanaan dan Evaluasi Program	P2
8	MB	L	38	Kasubag Perencanaan dan penyusunan program Bappelilbang Kota Bandung	P3

*Sumber : Hasil Dokumentasi Puslatbang PKASN (2019)*

Berdasarkan table 3.2 tentang identitas partisipan peneliti akan menguraikan identitas dari masing-masing partisipan sesuai dengan data yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu sebagai berikut:

a. Partisipan I

Partisipan 1 merupakan Widyaiswara utama di Puslatbang PKASN LAN Jatinangor. Beliau sekarang berusia 55 tahun dengan status sudah menikah, dan pendidikan terakhirnya adalah S2, Wawancara dilakukan pada tanggal 2 Mei 2019 yang bertempat di Gedung ADM Puslatbang PKASN LAN Jatinangor. Alasan peneliti memilih beliau karena beliau merupakan widyaiswara yang mengajar pada diklat kepemimpinan tingkat IV Angkatan 2, sudah mengikuti TOT Diklatpim, dan mendapatkan TOT subansi untuk mata diklat di Diklatpim IV.

b. Partisipan 2

Partisipan 2 merupakan Widyaiswara Ahli Utama di Puslatbang PKASN LAN Jatinangor. Beliau sekarang berusia 36 tahun dengan pendidikan terakhir Magister, Wawancara dilakukan pada tanggal 4 April 2019 dan 2 Mei 2019 di Gedung Grha Giriwisesa ruang diklat Puslatbang PKASN LAN Jatinangor juga secara intensif melalui whatsapp, Alasan peneliti memilih beliau sebagai partisipan adalah karena beliau adalah widyaiswara yang mengajar pada Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan 2 dan sudah mengikuti TOT Subtansi untuk mata diklat kepemimpinan tingkat IV juga merupakan widyaiswara berprestasi dan favorit pada diklat kepemimpinan tingkat IV hasil penilaian peserta.

c. Reponden 3

Partisipan 3 ini merupakan Widyaiswara Ahli muda di Puslatbang PKASN Jatinangor. Beliau sekarang berusia 37 tahun dengan pendidikan terakhir Magister, Wawancara dilakukan pada tanggal 4 April 2019 dan 2 Mei 2019 di Gedung Grha Giriwisesa ruang diklat Puslatbang PKASN LAN Jatinangor juga secara intensif melalui Whatsapp, Alasana peneliti memilih beliau sebagai partisipan adalah karena beliau adalah widyaiswara yang mengajar pada diklat kepemimpinan IV angkatan 2 dan sudah mengikuti TOT subtansi mata diklat kepemimpinan tingkat Iv, dan juga merupakan widyaiswara berprestasi berdasarkan penilaian peserta.

d. Partisipan 4

Partisipan 2 merupakan Kasubid penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan di Puslatbang PKASN LAN Jatinangor. Beliau berusia 33 tahun dengan status sudah menikah, memiliki pendidikan terakhir S1 Pendidikan

jurusan Teknologi Pendidikan UPI Bandung. Wawancara dilakukan pada tanggal 4 April 2019 dan 2 Mei yang bertempat di Gedung Grha Giriwisesa bagian diklat Puslatbang PKASN LAN Jatinangor. Alasan Peneliti memilih beliau sebagai partisipan karena beliau merupakan kasubid bidang penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan yang tentu beliau sangat paham mengenai penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan 2 ini.

e. Partisipan 5

Partisipan 5 merupakan Koordinator Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan 2, sekarang beliau berusia 34 tahun, dengan pendidikan terakhir magister di STIA LAN. Wawancara dilakukan pada tanggal 4 April 2019 dan 2 Mei 2019 yang bertempat di Gedung Grha Wisesa Puslatbang PKASN Jatinangor juga secara intensif melalui whatsapp. Alasan peneliti memilih beliau sebagai partisipan yaitu karena beliau merupakan koordinator penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV angkatan 2, maka beliau mengetahui secara menyeluruh mengenai penyelenggaraan diklat ini dan juga berkomunikasi langsung dengan peserta.

f. Partisipan 6

Partisipan 6 merupakan alumni diklat kepemimpinan tingkat IV angkatan 2, beliau sekarang berusia 38 tahun dengan pendidikan terakhir magister. Ketika mengikuti diklat kepemimpinan tingkat IV beliau menjabat sebagai Kasubid Pengembang instrumen di Puslatbang PKASN LAN, namun sekarang beliau menjadi Assesor di Puslatbang PKASN LAN. Wawancara dilakukan secara intensif di Whatsapp Peneliti memilih beliau menjadi partisipan atau narasumber pada penelitian ini karena beliau merupakan peserta dengan nilai tertinggi dan kategori yang memuaskan.

g. Partisipan 7

Partisipan 7 merupakan alumni diklat kepemimpinan tingkat IV angkatan 2, beliau sekarang berusia 35 tahun dengan pendidikan magister. Ketika beliau menjabat sebagai Kasubag perencanaan dan evaluasi program, dan sekarang beliau menjabat di PKKA Puslatbang PKASN LAN. Wawancara dilakukan pada tanggal 2 Mei di Gedung ADM Puslatbang PKASN Jatinangor. Peneliti memilih

beliau menjadi partisipan adalah karena beliau merupakan salah satu peserta dengan nilai tertinggi dengan kategori yang memuaskan.

#### h. Partisipan 8

Partisipan 8 merupakan alumni Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan 2, beliau sekarang berusia 38 tahun dengan pendidikan terakhir magister dan jabatan Kasubag perencanaan dan penyusunan program pada Bappelitbang Kota Bandung. Wawancara dilakukan secara intensif melalui whatsapp. Peneliti memilih beliau karena merupakan salah satu peserta dengan nilai cukup memuaskan.

### 3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu tahapan yang sangat penting dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016, hlm.224) merupakan langkah yang paling metode yang digunakan dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian yaitu dengan mendapatkan data. Pengumpulan data kualitatif menurut Sugiyono (2016, hlm. 225) dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik sebagai berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Menurut Meleong (2007, hlm 175) pengamatan yakni menangkap fenomena dari segi pengertian subjek, kehidupan budaya dari segi pandangan peneliti dan memungkinkan peneliti untuk dapat merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga peneliti dapat memahami situasi secara langsung.

Proses observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini diawali dengan proses identifikasi terkait gambaran umum penyelenggaraan di lokasi yang akan menjadi tempat penelitian, setelah itu menentukan fokus masalah yang terjadi, menentukan partisipan yang akan diteliti, waktu penelitian, durasi waktu penelitian, hingga teknis dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di Puslatbang PKASN dalam kurun waktu tiga bulan yakni pada bulan September hingga Desember 2019. Melalui observasi tersebut peneliti mengamati



pembelajaran Diklat kepemimpinan tingkat IV sampai evaluasi diklat melalui agenda Seminar Laboratorium Kepemimpinan.

### **3.4.2 Wawancara**

Peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara. Menurut Meleong (2007, hlm. 186) wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 76) mengemukakan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam wawancara yakni:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan;
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan;
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara;
- d. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya;
- e. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Ketika melakukan wawancara peneliti haruslah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan. Menurut Patton (1980) memberikan enam jenis pertanyaan dan setiap pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara akan terkait dengan salah satu pertanyaan lainnya seperti :

- a. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau perilaku;
- b. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat atau nilai
- c. Pernyataan yang berkaitan dengan perasaan;
- d. Pertanyaan tentang pengetahuan;
- e. Pertanyaan yang berkaitan dengan indera;
- f. Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang;

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada widyaiswara, penyelenggara pelatihan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Puslatbang PKASN LAN Jatinangor serta alumni peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat IV angkatan 2 untuk memvalidasi data.

**Tabel 3.3 Rincian Pelaksanaan Wawancara**

<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Partisipan</b>	<b>Aspek</b>	<b>Alat Bantu</b>
4 April 2019	Ruang Diklat Gd. Grha Giri Wisesa	W2	Penyusunan perangkat pembelajaran, pembelajaran orang dewasa, teknik memotivasi peserta, evaluasi pembelajaran	Tape recorder, alat tulis
4 April 2019	Ruang Diklat Gd. Grha Wisesa	W3	Penyusunan perangkat pembelajaran, pembelajaran orang dewasa, teknik memotivasi peserta, evaluasi pembelajaran	Tape recorder, alat tulis
20 April 2019	-	W2	Penyusunan perangkat pembelajaran	Alat Komunikasi (Whatsapp)
2 Mei 2019	Gedung ADM Puslatbang PKASN	W1	Penyusunan perangkat pembelajaran, pembelajaran orang dewasa, teknik memotivasi peserta, evaluasi pembelajaran	Tape recorder, alat tulis
2 Mei 2019	Ruang Diklat Gd. Grha Giri	W2	Penyusunan perangkat pembelajaran,	Tape recorder, alat tulis

	Wisesa		pembelajaran orang dewasa, teknik memotivasi peserta, evaluasi pembelajaran	
2 Mei 2019	Ruang Diklat Gd. Grha Giri Wisesa	W3	Penyusunan perangkat pembelajaran, pembelajaran orang dewasa, teknik memotivasi peserta, evaluasi pembelajaran	Tape recorder, alat tulis
10 mei 2019	-	W2	Penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi pembelajaran	Alat komunikasi (Whatsapp)
4 April 2019	Ruang Diklat Gd. Grha Giri Wisesa	PP1	Penyusunan Perangkat pembelajaran, evaluasi	Tape recorder, alat tulis
4 April 2019	Ruang Diklat Gd. Grha Giri Wisesa	PP2	Penyusunan Perangkat pembelajaran, evaluasi	Tape recorder, alat tulis
2 Mei 2019	Ruang Diklat Gd. Grha Giri Wisesa	PP1	Penyusunan Perangkat pembelajaran, evaluasi	Tape recorder, alat tulis
2 Mei 2019	Ruang Diklat Gd. Grha Giri	PP2	Penyusunan Perangkat pembelajaran,	Tape recorder, alat tulis

	Wisesa		evaluasi	
2 Mei 2019	Ruang ADM Puslatbang PPKASN	P1	Teknik motivasi belajar, evaluasi pembelajaran	Alat Tulis
2 Mei 2019	Ruang ADM Puslatbang PPKASN	P2	Teknik motivasi belajar, evaluasi pembelajaran	Alat Tulis
6 Mei 2019		P1	Teknik motivasi belajar, evaluasi pembelajaran	Alat Komunikasi (Whatsapp)
6 Mei		P2	Teknik motivasi belajar, evaluasi pembelajaran	Alat Komunikasi (Whatsapp)
10 Mei 2019		P2	Teknik motivasi belajar, evaluasi pembelajaran	Alat Komunikasi (Whatsapp)

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 396) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang ada dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang telah diperoleh dapat digunakan sebagai pelengkap dari penelitian yang telah dilaksanakan yang kemudian dokumen tersebut ditelaah lebih mendalam sehingga dapat menjadi pendukung penelitian .

Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai macam informasi dan dokumen yang ada seperti Pedoman Penyelenggaraan Diklat kepemimpinan tingkat IV yang terdapat pada PERKALAN No. 20 tahun 2015, PERKALAN Nomor 5 tahun 2008 tentang Kompetensi widyaiswara, GBPM, bahan ajar, artikel melalui website, jurnal dan data lainnya

#### **3.4.4 Triangulasi sumber data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Menurut Patton (1987) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dari berbeda kalangan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

(dalam Meleong, 2007, hlm. 178).

Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi data dengan mengumpulkan data bukan hanya dari satu sumber melainkan juga pada sumber lain, peneliti dalam meneliti implementasi kompetensi pengelolaan pembelajaran pada diklat kepemimpinan tingkat IV ini mengumpulkan data dari 3 sumber yaitu widyaiswara, penyelenggara pelatihan juga peserta.

#### **3.5 Analisi Data**

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 88) analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh oleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Ulber, 2009) kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

### **3.5.1 Reduksi Data**

Kegiatan mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan melakukan mereduksi data berlangsung secara terus menerus, terutama selama proyek berlangsung atau selama pengumpulan data. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita dapat melihat dan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Dalam penelitian ini setelah peneliti mereduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang sistematis dan mudah dipahami baik secara keseluruhan maupun konteks pernyataan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi naratif dari hasil pengumpulan data yang telah dianalisis.

### **3.5.3 Kesimpulan**

Setelah disajikan dalam bentuk deskripsi naratif selanjutnya disimpulkan, kegiatan kesimpulan ini merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Tahap Akhir dari kegiatan analisis data ialah kegiatan kesimpulan atau menarik

kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi hasil informasi dari lapangan yang telah dianalisis.

### **3.6 Isu Etik**

Penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana Implementasi Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Pada Diklat Kepemimpinan Tingkat IV. Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk memperoleh informasi yang dapat menjawab butir-butir rumusan masalah penelitian seperti yang telah peneliti jabarkan di bab awal. Peneliti sebagai salah satu bagian dari praktisi Pendidikan Masyarakat yang berkonsentrasi pada bidang pelatihan, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menyimpulkan bahwasanya setiap penemuan baru yang lahir sebagai inovasi bagi perkembangan pendidikan harus dicatat dan dikaji berkelanjutan agar dapat menjadi sumbangan gagasan dan pikiran bagi kemajuan pengetahuan pendidikan khususnya pendidikan masyarakat.

Penelitian secara umum merupakan suatu kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis, dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Sejalan dengan yang telah diungkapkan oleh peneliti terkait latar belakang penelitian ini yang diharapkan hasilnya dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam menentukan metode-metode yang mesti ditempuh dalam menyempurnakan pengimplementasian kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara pada Diklat Kepemimpinan tingkat IV oleh pihak Pusat Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Lembaga Administrasi Negara Jatinangor.

Dilihat dari sudut pandang Pendidikan Masyarakat penelitian turut memiliki manfaat yang penting yakni sebagai sumber kajian dalam inovasi dan pengembangan pengimplementasian kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini merupakan sumber data yang kredibel dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini ditunjukan untuk pengembangan pengayaan kajian akan pendidikan khususnya pada jalur Pendidikan Masyarakat.